

## ABSTAK

Aintayati, *Manajemen Kelas Akselerasi dan Kelas Unggulan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin*, di bawah bimbingan (1) Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed dan (2) Dr. Ahmad Salabi, M.Pd. Tesis, pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2013.

Kata Kunci: *Manajemen, Program Kelas Akselerasi, dan Program Kelas Unggulan*

Pendidikan merupakan usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Melalui sistem pendidikan yang baik tentu akan lahir manusia sebagai penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dari masa ke masa lebih banyak bersifat klasikal-massal, yaitu berorientasi pada kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyaknya jumlah siswa. Dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan peserta didik dalam menampilkan keunggulan dirinya yang cerdas, kreatif serta mandiri. UU No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV bagian ke satu pasal 5 ayat 4, memberikan jaminan kepada siswa cerdas istimewa/berbakat istimewa untuk memperoleh pendidikan khusus sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, melalui program akselerasi dan program unggulan.

Untuk mengelola program-program tersebut dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Kata manajemen biasanya dihubungkan dengan kata manajer. Manajer dalam sebuah sekolah adalah seorang kepala sekolah. Sebagai seorang manajer atau pimpinan, kepala sekolah harus memiliki beberapa keterampilan yaitu keterampilan manajerial.

Hal ini telah diatur melalui Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai *top manager* berkewajiban untuk mengelola berbagai program sekolah demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keterampilan manajerial kepala sekolah di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin pada program kelas akselerasi dan kelas unggulan yang berkaitan dengan perencanaan, pengembangan dan evaluasi program. Untuk memperoleh pemahaman dan pengertian yang mendalam terhadap substansi masalah yang dikaji tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan dokumen sedangkan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data kualitatif melalui triangulasi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil temuan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan, pengembangan, dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah baik namun harus lebih intensif lagi agar tetap mampu bertahan sebagai sekolah yang berkualitas yang banyak menyimpan harapan bagi umat Islam terutama bila melihat kiprahnya

dalam persaingan kualitas pendidikan, yang meliputi: *pertama* perencanaan yang terdiri dari perencanaan kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi dan layanan masyarakat, serta iklim dan budaya yang kondusif dan inovatif, sudah baik, *kedua*: pengembangan yang terdiri dari pengembangan kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi dan layanan masyarakat, serta iklim dan budaya yang kondusif dan inovatif, dilaksanakan dengan baik, *ketiga* evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pelaksanaan supervisi dan pelaporan nilai hasil UTS, UAS, UKK, UN pada setiap akhir semester dan setiap akhir tahun pelajaran, juga sudah berjalan dengan baik.